

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan studi kasus pada Hiu Restoran Kupang yang berlokasi di Kecamatan Oebobo. Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam membantu pelaku usaha mengelola keuangan secara tertib, efisien, dan terarah guna mendukung kelangsungan serta pengembangan usaha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hiu Restoran telah menerapkan prinsip-prinsip dasar Sistem Informasi Akuntansi, meskipun masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tulis dan Microsoft Excel. Pencatatan keuangan dilakukan setiap hari oleh kasir, kemudian diolah oleh admin, dan direkap menjadi laporan bulanan. Selain itu, manajer juga melakukan pemantauan mingguan meskipun tidak tercatat secara resmi dalam sistem.

Meskipun belum mengadopsi sistem digital secara penuh, manajemen Hiu Restoran memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa UMKM dapat mulai mengembangkan SIA secara bertahap untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih akurat. Dengan dukungan pelatihan dan sistem yang sederhana, UMKM seperti Hiu Restoran memiliki

potensi besar untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya melalui penerapan SIA yang lebih modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hiu Restoran telah menerapkan beberapa prinsip dasar dari SIA meskipun masih menggunakan metode pencatatan manual. Transaksi harian dicatat oleh kasir menggunakan buku tulis, kemudian diserahkan kepada admin untuk diinput ke dalam Microsoft Excel. Excel digunakan sebagai alat bantu sederhana untuk menghitung, menyusun laporan, dan mengelompokkan data pemasukan dan pengeluaran. Pihak manajer restoran juga secara aktif memantau kondisi keuangan dengan membuat catatan mingguan pribadi, meskipun laporan tersebut tidak secara formal dicatat oleh admin. Praktik ini menunjukkan bahwa terdapat kesadaran dan upaya dalam menjaga keteraturan dan transparansi keuangan meskipun belum menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi.

Implementasi SIA yang dilakukan Hiu Restoran masih terbatas, namun memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Penggunaan teknologi sederhana seperti Excel sudah menjadi langkah awal yang baik dalam menerapkan pengelolaan keuangan berbasis sistem. Namun, keterbatasan dalam pemahaman teknologi, sumber daya manusia, serta akses terhadap aplikasi SIA digital menjadi hambatan dalam penerapan yang lebih maksimal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelaku UMKM perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital yang sesuai dengan skala usahanya, agar efisiensi, akurasi, dan ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan dapat ditingkatkan.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pendapat para ahli bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat diimplementasikan secara bertahap, dimulai dari sistem manual hingga menuju sistem digital yang terintegrasi. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa meskipun belum menggunakan sistem digital sepenuhnya, praktik pengelolaan keuangan di UMKM seperti Hiu Restoran dapat mencerminkan kesadaran akan pentingnya informasi keuangan yang akurat dan terstruktur. Hal ini menjadi dasar untuk pengembangan sistem yang lebih baik di masa depan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Manual, Hiu Restoran Kupang